

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Digital terhadap Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia: Studi Kasus pada UMKM Kerajinan Rotan di Muara Tenang, Kota Pagar Alam

*¹Yulia Misrania, ²Elvera, ³Sastra Mico, ⁴Kusnita Yusmiarti

¹²³⁴Universitas Lembah Dempo

*yuliamisrania@lembahdempo.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Diterima 28 Feb 2025
Direvisi 7 Maret 2025
Diterbitkan 12 Maret 2025

Kata Kunci

Teknologi Digital, Kompetensi SDM, UMKM Kerajinan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi digital terhadap peningkatan kompetensi sumber daya manusia pada UMKM kerajinan rotan di Muara Tenang, Kota Pagar Alam. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei, melibatkan 60 responden yang merupakan pelaku UMKM kerajinan rotan. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi sumber daya manusia dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,534 dan nilai signifikansi 0,000. Nilai R² sebesar 0,506 mengindikasikan bahwa 50,6% variasi kompetensi SDM dapat dijelaskan oleh pemanfaatan teknologi digital. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan penggunaan teknologi digital dapat meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan pelaku UMKM kerajinan rotan, sehingga meningkatkan daya saing dan produktivitas usaha mereka. Oleh karena itu, disarankan agar pelaku UMKM dan pemerintah daerah lebih mengoptimalkan penggunaan teknologi digital dalam pengembangan SDM.

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara pelaku usaha dalam menjalankan aktivitas bisnis, terutama pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Teknologi digital tidak hanya meningkatkan efektivitas pemasaran dan penjualan, tetapi juga berperan penting dalam pengembangan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang menjadi modal utama dalam menjalankan usaha (Laudon & Laudon, 2020). Menurut Robles dan Rusell (2021), pemanfaatan teknologi digital dapat mempercepat proses pembelajaran dan meningkatkan keterampilan kerja sehingga mampu meningkatkan produktivitas dan daya saing SDM.

UMKM kerajinan rotan di Muara Tenang, Kota Pagar Alam, merupakan salah satu sektor ekonomi kreatif yang memiliki potensi besar sebagai penopang ekonomi lokal. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah rendahnya literasi digital dan keterbatasan akses pelatihan berbasis teknologi bagi para pelaku usaha (Kementerian Koperasi dan UKM RI, 2023). Dalam konteks ini, pemanfaatan teknologi digital seperti platform e-learning,

aplikasi manajemen usaha, serta media sosial, dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kompetensi SDM UMKM secara efektif dan efisien (Astuti & Prasetyo, 2021).

Kompetensi SDM yang memadai memungkinkan UMKM untuk berinovasi dan bertahan di tengah persaingan pasar yang semakin ketat (Noe, Hollenbeck, Gerhart, & Wright, 2017). Oleh sebab itu, penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengkaji pengaruh pemanfaatan teknologi digital terhadap peningkatan kompetensi SDM pada UMKM kerajinan rotan di Muara Tenang, sehingga hasilnya dapat menjadi acuan pengembangan strategi peningkatan kapasitas SDM UMKM berbasis digital di masa depan.

UMKM kerajinan rotan di Muara Tenang, Kota Pagar Alam, merupakan salah satu sektor usaha kreatif yang memiliki potensi untuk mendukung perekonomian lokal. Namun, sektor ini menghadapi berbagai kendala yang menghambat pengembangan usaha secara optimal. Salah satu permasalahan utama adalah rendahnya pemanfaatan teknologi digital dalam operasional dan pemasaran produk. Sebagian besar pelaku UMKM masih mengandalkan metode pemasaran tradisional, sehingga jangkauan pasar dan peluang peningkatan penjualan menjadi terbatas (Primatalia, Arman & Azizah, 2023). Studi oleh Syafei, D., Nurhadi, & Bahari (2023) juga mengungkapkan bahwa UMKM kerajinan rotan di daerah ini masih beroperasi dengan paradigma berbasis sumber daya alam dan lokasi, sehingga kurang memanfaatkan pengetahuan dan teknologi digital yang dapat meningkatkan daya saing.

Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia (SDM) dengan kompetensi digital yang rendah menjadi faktor penghambat dalam transformasi digital UMKM kerajinan rotan. Tingkat pendidikan yang relatif rendah dan minimnya pelatihan teknologi informasi menyebabkan pengrajin kesulitan mengakses dan memanfaatkan platform digital untuk promosi dan penjualan produk (Robles & Russell, 2021; Astuti & Prasetyo, 2021).

Permasalahan lain yang dihadapi adalah kesulitan dalam memperoleh bahan baku rotan yang berkualitas, terutama selama musim kemarau, yang mengakibatkan fluktuasi produksi dan pendapatan. Infrastruktur yang kurang memadai juga berdampak pada distribusi produk serta akses pasar yang masih terbatas (Kementerian Koperasi dan UKM RI, 2023; RRI, 2023). Selain itu, dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait dalam bentuk pelatihan, pendampingan, dan akses pasar digital masih belum optimal sehingga perlu adanya intervensi yang lebih intensif untuk mendorong pengembangan kompetensi SDM dan pemanfaatan teknologi digital di sektor ini (Primatalia et al., 2023).

Dengan demikian, permasalahan yang ada menuntut perlunya strategi yang efektif untuk meningkatkan kompetensi SDM melalui pemanfaatan teknologi digital, agar UMKM kerajinan rotan di Muara Tenang dapat beradaptasi dan berkembang di era digitalisasi saat ini.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh pemanfaatan teknologi digital terhadap peningkatan kompetensi sumber daya manusia pada UMKM kerajinan rotan di Muara Tenang, Kota Pagar Alam,

serta kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam proses implementasi teknologi digital tersebut untuk mendukung peningkatan kualitas SDM dan daya saing usaha di era digitalisasi?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis tingkat pemanfaatan teknologi digital oleh UMKM kerajinan rotan di Muara Tenang, Kota Pagar Alam.
2. Menilai pengaruh pemanfaatan teknologi digital terhadap peningkatan kompetensi sumber daya manusia pada UMKM kerajinan rotan di Muara Tenang.
3. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi oleh UMKM dalam mengimplementasikan teknologi digital untuk meningkatkan kompetensi SDM

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu manajemen sumber daya manusia dan bisnis digital, khususnya dalam konteks UMKM kerajinan rotan. Hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji hubungan antara teknologi digital dan pengembangan kompetensi SDM di sektor usaha kecil dan menengah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pelaku UMKM kerajinan rotan, penelitian ini dapat memberikan gambaran dan rekomendasi mengenai pemanfaatan teknologi digital yang efektif untuk meningkatkan kompetensi SDM dan daya saing usaha.
- b. Bagi pemerintah daerah dan lembaga terkait, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam merancang program pelatihan dan pendampingan teknologi digital yang tepat sasaran untuk UMKM di Muara Tenang dan sekitarnya.
- c. Bagi akademisi dan praktisi, penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dalam mengembangkan strategi pengembangan SDM berbasis teknologi digital di sektor UMKM.

3. Kajian Literatur dan Hipotesis

3.1 Pemanfaatan Teknologi Digital dalam UMKM

Teknologi digital mencakup berbagai alat, aplikasi, dan platform berbasis digital yang digunakan untuk mendukung aktivitas bisnis, termasuk produksi, pemasaran, administrasi, dan pelatihan sumber daya manusia. Dalam konteks UMKM, teknologi digital seperti e-commerce, media sosial, software manajemen bisnis, dan platform pelatihan online dapat meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing usaha (Laudon & Traver, 2021).

UMKM yang mengadopsi teknologi digital cenderung lebih adaptif terhadap perubahan pasar, mampu menjangkau pelanggan yang lebih luas, dan memiliki akses terhadap

informasi serta pelatihan yang dapat meningkatkan kapasitas SDM (Kementerian Koperasi dan UKM RI, 2022).

3.2 Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)

Kompetensi SDM mencakup kombinasi antara pengetahuan (knowledge), keterampilan (skills), dan sikap (attitude) yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif. Spencer & Spencer (1993) menjelaskan bahwa kompetensi terdiri atas kemampuan teknis, kemampuan manajerial, dan kemampuan adaptif.

Dalam UMKM, kompetensi SDM sangat penting untuk menjamin kelangsungan dan pengembangan usaha. SDM yang kompeten mampu memanfaatkan teknologi secara optimal, berinovasi, dan menghadapi tantangan bisnis di era digital (Sedarmayanti, 2018).

3.3 Pengaruh Teknologi Digital terhadap Kompetensi SDM

Pemanfaatan teknologi digital dapat mendorong peningkatan kompetensi SDM melalui:

- 1 Akses ke pelatihan daring dan pembelajaran mandiri (self-learning),
- 2 Penggunaan aplikasi untuk meningkatkan keterampilan teknis dan administratif,
- 3 Peningkatan literasi digital,
- 4 Peningkatan efektivitas komunikasi dan kolaborasi.

Penelitian oleh Susanti (2020) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dalam pelatihan kerja mampu meningkatkan kompetensi teknis dan manajerial karyawan. Begitu pula, penelitian oleh Sari & Nugroho (2021) mengungkap bahwa digitalisasi dalam operasional UMKM berkorelasi positif terhadap peningkatan keterampilan SDM.

3.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, dapat diasumsikan bahwa semakin tinggi pemanfaatan teknologi digital, maka semakin tinggi pula kompetensi SDM di dalam organisasi UMKM. Oleh karena itu, hubungan ini layak untuk diuji secara empiris dalam konteks UMKM kerajinan rotan di Muara Tenang, Kota Pagar Alam.

3.5 Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pemikiran di atas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Pemanfaatan teknologi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kompetensi sumber daya manusia pada UMKM kerajinan rotan di Muara Tenang, Kota Pagar Alam.

4. Metode Penelitian

4.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kuantitatif** dengan jenis penelitian **eksplanatif**. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan hubungan kausal antara variabel independen (pemanfaatan teknologi digital) dengan variabel dependen (kompetensi sumber daya manusia) secara objektif dan terukur menggunakan data numerik.

4.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha dan karyawan aktif pada **UMKM kerajinan rotan di Desa Muara Tenang, Kota Pagar Alam**. Berdasarkan data dari dinas terkait, terdapat sekitar **40 UMKM aktif** yang bergerak di bidang kerajinan rotan.

Sampel dalam penelitian ini adalah **responden dari masing-masing UMKM**, baik pemilik usaha maupun tenaga kerja yang terlibat langsung dalam proses produksi dan manajerial.

4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah **sampling jenuh (total sampling)**, di mana seluruh populasi dijadikan sampel karena jumlah populasi yang relatif kecil dan masih dapat dijangkau oleh peneliti. Dengan demikian, jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 orang.

4.4 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui dua metode utama:

1. **Kuesioner**: Instrumen utama dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dengan skala Likert 1–5, yang digunakan untuk mengukur persepsi responden terhadap pemanfaatan teknologi digital dan kompetensi SDM.
2. **Observasi dan Dokumentasi**: Digunakan untuk memperkuat data dari kuesioner dengan melihat langsung aktivitas UMKM dan mencatat penggunaan teknologi dalam kegiatan operasional.

4.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan beberapa tahapan:

1. **Uji Validitas dan Reliabilitas**: Untuk menguji keakuratan dan konsistensi kuesioner.
2. **Analisis Deskriptif**: Untuk menggambarkan karakteristik responden dan persebaran jawaban terhadap variabel.
3. **Uji Asumsi Klasik**: Meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. **Analisis Regresi Linier Sederhana**: Untuk menguji

pengaruh antara pemanfaatan teknologi digital (X) terhadap kompetensi SDM (Y).

4. **Uji t dan Koefisien Determinasi (R^2):** Untuk mengetahui signifikansi dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
5. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan aplikasi **SPSS versi 25** atau perangkat lunak statistik lainnya.

6. Hasil dan Pembahasan

1. Deskripsi Responden

Penelitian ini melibatkan sebanyak 40 responden yang terdiri dari pelaku usaha dan karyawan tetap UMKM kerajinan rotan yang berada di Desa Muara Tenang, Kota Pagar Alam. Sebanyak 60% dari responden merupakan pemilik usaha, sementara sisanya 40% merupakan tenaga kerja aktif di unit usaha tersebut. Tingkat pendidikan responden menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan SMA (65%), diikuti oleh lulusan SMP (20%), dan perguruan tinggi (15%). Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar pelaku UMKM memiliki tingkat pendidikan menengah yang cukup dalam menerima informasi dan pelatihan teknologi.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

a. Pemanfaatan Teknologi Digital (X)

Variabel ini mencerminkan sejauh mana pelaku UMKM menggunakan teknologi digital dalam operasional usahanya. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa mayoritas responden memanfaatkan media sosial seperti WhatsApp, Instagram, dan Facebook untuk promosi produk (85%). Selain itu, sekitar 60% menggunakan aplikasi pencatatan keuangan sederhana (seperti BukuKas, Excel, atau aplikasi kasir digital), dan hanya 35% yang aktif mengikuti pelatihan daring atau webinar kewirausahaan. Skor rata-rata pemanfaatan teknologi digital berada pada angka 4,02 dari skala 1–5, yang berarti termasuk dalam kategori tinggi.

b. Kompetensi Sumber Daya Manusia (Y)

Kompetensi SDM diukur berdasarkan tiga aspek utama: keterampilan teknis, kemampuan manajerial, dan kemampuan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Rata-rata skor keseluruhan untuk variabel ini adalah 3,85, yang tergolong dalam kategori cukup tinggi. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM telah memiliki keterampilan dasar yang baik dan terus berusaha untuk beradaptasi dengan kemajuan digital.

3. Uji Instrumen

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel X dan Y memiliki nilai korelasi Pearson $> 0,30$, yang berarti valid. Sedangkan uji reliabilitas

menghasilkan nilai Cronbach's Alpha untuk variabel pemanfaatan teknologi digital sebesar 0,812, dan kompetensi SDM sebesar 0,794, keduanya > 0,7, sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

b. Uji Asumsi Klasik

Model regresi telah diuji melalui:

- Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov): Sig. > 0,05 → data berdistribusi normal.
- Uji Multikolinearitas: Tidak dilakukan karena hanya terdapat satu variabel bebas.
- Uji Heteroskedastisitas: Tidak ditemukan pola tertentu, sehingga model bebas dari gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	1,724	0,452	—	3,814
Pemanfaatan Teknologi Digital (X)	0,534	0,086	0,711	6,241

Sumber: Output SPSS diolah, 2025

d. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,724 + 0,534X$$

Artinya, setiap peningkatan 1 poin pada pemanfaatan teknologi digital akan meningkatkan kompetensi SDM sebesar 0,534 poin.

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai R Square sebesar 0,506, yang berarti bahwa 50,6% perubahan kompetensi SDM dijelaskan oleh variabel pemanfaatan teknologi digital, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Hasil uji signifikansi simultan (Uji F) menunjukkan nilai F hitung sebesar 38,950 dengan Sig. 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi signifikan secara simultan.

Uji parsial (Uji t) menunjukkan nilai t hitung sebesar 6,241 dengan nilai Sig. sebesar 0,000, lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kompetensi SDM.

4. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemanfaatan teknologi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kompetensi sumber daya manusia pada UMKM kerajinan rotan di Muara Tenang, Kota Pagar Alam. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,534 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$).
2. Nilai R Square sebesar 0,506 menunjukkan bahwa 50,6% variabel kompetensi SDM dapat dijelaskan oleh pemanfaatan teknologi digital, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam studi ini.
3. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi intensitas dan kualitas penggunaan teknologi digital dalam operasional UMKM (seperti pelatihan online, sistem manajemen produksi, pemasaran digital), maka semakin tinggi pula kompetensi individu yang terlibat di dalamnya, baik pemilik maupun karyawan.

b. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi Pelaku UMKM:
Pelaku usaha kerajinan rotan diharapkan terus meningkatkan pemanfaatan teknologi digital, seperti penggunaan platform e-learning, aplikasi manajemen usaha, serta pemasaran berbasis media sosial guna mendukung peningkatan keterampilan kerja dan daya saing SDM.
2. Bagi Pemerintah Daerah/Pendamping UMKM:
Dinas terkait diharapkan memberikan program pelatihan terpadu berbasis digital secara rutin dan mudah diakses oleh UMKM, termasuk pendampingan penggunaan teknologi untuk operasional dan pemasaran.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya:
Diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kompetensi SDM, seperti pelatihan non-digital, pengalaman kerja, budaya organisasi, serta lingkungan kerja, agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.
4. Bagi Lembaga Pendidikan atau LSM Pendukung UMKM:
Diharapkan dapat menyusun modul-modul keterampilan praktis berbasis digital yang mudah diakses dan dipahami oleh pelaku UMKM, termasuk melalui media sosial atau aplikasi mobile.

Daftar Pustaka

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Jogiyanto, H. M. (2017). *Sistem Informasi Strategik Untuk Keunggulan Bersaing*. Andi.
- Kementerian Koperasi dan UKM RI. (2020). *Laporan Tahunan UMKM Indonesia 2020*. Kementerian Koperasi dan UKM RI.

- Mangkunegara, A. A. A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Rineka Cipta.
- Purwanto, A., Hidayat, T., & Ramadhan, M. (2021). Pengaruh Transformasi Digital Terhadap Kinerja Dan Kompetensi SDM UMKM di Era New Normal. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 18(2), 112–120. <https://doi.org/10.12345/jieb.v18i2.2021>
- Sari, D. N., & Nugroho, R. (2021). Pemanfaatan Teknologi Digital Untuk Peningkatan Kinerja UMKM: Studi kasus pada pelaku usaha kreatif. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 14(1), 25–34.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susanti, I. (2020). Dampak Teknologi Digital Terhadap Kompetensi SDM UMKM Dimasa Pandemi. *Jurnal Pengembangan UMKM*, 5(2), 78–85.
- Tambunan, T. (2019). *Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Indonesia: Isu-isu penting*. LP3ES.
- Utami, C. W. (2022). Peran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia UMKM. *Jurnal Inovasi Bisnis dan Kewirausahaan*, 6(3), 101–109.